

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Hal ini dikarenakan mahasiswa mendapatkan skala praktik : teori 60% : 40%.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi dasar sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yaitu magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Di era global dunia industri saat ini menunjukkan peningkatan ekonomi yang memberikan prospek yang cerah bagi setiap pihak atau perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama baik bisnis

barang maupun jasa. Tidak lepas dari itu pihak perusahaan tentu ingin mendapatkan hasil yang maksimal atau dengan kata lain ingin mendapatkan keuntungan dari kegiatan usaha tersebut. Sesuai dengan kondisi tersebut, perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan adanya perubahan-perubahan. Dengan adanya perubahan tersebut secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan akan mempengaruhi pula terhadap kondisi perusahaan. Pengaruh terbesar bagi perusahaan yaitu sumber daya manusia dan lingkungan kerja.

Dalam menjalankan sebuah organisasi atau perusahaan, terdapat berbagai aset atau sumber daya yang dibutuhkan demi mencapai keberhasilan. Aset tersebut meliputi modal, material, mesin, dan juga sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang memiliki peranan penting bagi keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia meliputi daya pikir serta daya fisik yang bertindak sebagai penggerak bagi organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, mengingat kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam sebuah organisasi atau perusahaan, maka sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian serius dan perlu dikelola dengan sebaik mungkin. Upaya tersebut dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dapat bekerja optimal dan menghasilkan produktivitas meningkat yang berguna dalam upaya pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.

Pencapaian produktivitas perusahaan yang meningkat tentunya memerlukan adanya perhatian lebih terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. Hal tersebut karena setiap pekerjaan selalu mengandung potensi dan resiko bahaya dalam bentuk kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Besarnya potensi kecelakaan kerja dan penyakit kerja berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2015) tergantung dari jenis produksi, teknologi yang digunakan, bahan yang dipakai, tata ruang dan lingkungan bangunan serta kualitas manajemen dan sumber daya pelaksana.

Menurut data *International Labour Organization* (ILO, 2018) menunjukkan bahwa setiap tahun sekitar 380.000 pekerja atau 13,7% dari 2,78 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan ditempat kerja atau penyakit akibat kerja. Lebih dari

374 juta orang yang mengalami cedera, luka ataupun jatuh sakit setiap tahun akibat kecelakaan yang terjadi dengan pekerja. Berdasarkan kasus data kecelakaan dari laporan Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan, di Indonesia angka kecelakaan kerja dilaporkan meningkat pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Setiap tahunnya rata-rata BPJS melayani 130.000 kasus kecelakaan akibat kerja mulai dari kasus ringan sampai dengan kasus kecelakaan dengan dampak yang fatal (BPJS, 2018).

Kecelakaan kerja dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu perilaku tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi lingkungan yang tidak aman (*unsafe conditions*). Perilaku tidak aman adalah perbuatan berbahaya dari manusia atau pekerja yang dilatar belakangi oleh faktor-faktor internal seperti sikap dan tingkah laku yang tidak aman, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, penurunan konsentrasi, kurang adanya motivasi kerja, kelelahan dan kejenuhan. Faktor risiko yang mempengaruhi lingkungan tidak aman diantaranya : alat pelindung diri yang tidak lengkap, pakaian kerja yang kurang cocok, bahan-bahan yang berbahaya, dan alat atau mesin yang tidak efektif (Irzal, 2016).

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting diterapkan disetiap perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dapat menciptakan terwujudnya kesejahteraan tenaga kerja yang lebih baik. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ini mulai ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan dengan cara penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari arti penting keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk meminimilisir kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik.

Pada dasarnya, setiap pekerjaan mempunyai faktor risiko yang dapat menimbulkan penyakit dan kecelakaan akibat kerja terutama pekerjaan yang melibatkan proses produksi menggunakan mesin. Kegiatan produksi dilakukan setiap hari untuk menghasilkan suatu produk yang dibutuhkan oleh konsumen. Hal ini merupakan tugas atau pekerjaan yang penuh dengan risiko kesehatan dan keselamatan. Banyaknya bahan baku dan bahan campuran serta penggunaan alat mesin cukup beresiko bagi pekerja. Pada proses produksi ini pengelolaan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diperlukan agar produktivitas tetap terjaga dan berjalan dengan baik.

PT. Batara Elok Semesta Terpadu merupakan salah satu perusahaan yang seluruh rangkaian produksinya menggunakan alat dan mesin. Perusahaan ini berlokasi di Gresik, Jawa Timur. PT. Batara Elok Semesta Terpadu merupakan salah satu pemasok minyak di berbagai industri baik dalam negeri maupun luar negeri. PT. Batara Elok Semesta Terpadu menghasilkan produk utama biodiesel dan produk sampingan minyak goreng (olein). PT. Batara Elok Semesta Terpadu setiap tahunnya mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada tahun 2020, PT. Batara Elok Semesta Terpadu memiliki 424 karyawan dan pada tahun 2023 telah memiliki  $\pm 1000$  karyawan yang terbagi menjadi beberapa divisi pada proses produksi biodiesel dan minyak goreng. PT. Batara Elok Semesta Terpadu mampu memproduksi minyak goreng setiap hari dengan rata-rata  $\pm 500$  ton.

Proses produksi dengan kapasitas yang besar PT. Batara Elok Semesta Terpadu telah menggunakan sistem *close productions* dimana proses produksi menggunakan 100% mesin yang dimonitor menggunakan layar komputer. Minyak goreng yang berbahan baku CPO (*Crude Palm Oil*) yang didapatkan dari perusahaan di Kalimantan akan dilakukan beberapa tahapan proses produksi dimana pada setiap tahapan produksi terdapat divisi sendiri yang bertanggung jawab. Pada proses produksi minyak goreng meliputi tahapan *refinery*, *fraksinasi*, dan *molting*.

Salah satu divisi pada proses minyak goreng yang merupakan induk produksi terpenting yaitu proses *Refinery*. Divisi *Refinery* merupakan salah satu divisi yang melakukan tahapan proses pemurnian pada minyak goreng. *Refinery* merupakan proses pengolahan CPO (*Crude Palm Oil*) menjadi RDBPO (*Refined Blanched Degumming Palm Oil*). Dalam alur usaha PT. Batara Elok Semesta Terpadu, divisi *Refinery* merupakan proses produksi yang memiliki potensi bahaya cukup tinggi. Proses produksi yang dilakukan menggunakan 90% mesin yang berhubungan dari lantai satu hingga delapan. Tahapan pada divisi ini juga terjadi pada proses pencampuran bahan pemurnian minyak goreng. Potensi

bahaya ditimbulkan karena adanya pencampuran bahan kimia secara semi manual dan proses pengontrolan mesin yang terhubung dari lantai satu hingga delapan.

Berdasarkan hasil observasi, potensi bahaya dan beberapa kasus kecelakaan yang ditemukan pada divisi ini antara lain terjatuh yang diakibatkan lantai dan tangga yang licin, pencampuran bahan penunjang dan pengecekan tangki pada proses produksi secara manual mengakibatkan kecelakaan kerja, dan *temperature* yang panas dalam proses produksi mengakibatkan pekerja sedikit tidak fokus dan beberapa produksi yang masih menggunakan proses manual. Hal tersebut mengakibatkan keterlambatan pekerja dan meningkatnya kecelakaan kerja. Beberapa masalah tersebut sering terjadi di divisi *Refinery* yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja divisi itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengangkat judul laporan magang “Implementasi Keselamatan dan Kesehatan kerja Divisi *Refinery* Pada PT Batara Elok Semesta Terpadu Gresik”. Hal ini dikarenakan kesadaran tenaga kerja akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja masih kurang diperhatikan sehingga diperlukan adanya analisa bahaya kecelakaan dalam usaha menciptakan keselamatan kerja. Apabila bahaya telah dikenali maka dapat dilakukan tindakan pengendalian yang berupa perubahan fisik atau perbaikan prosedur kerja yang dapat meminimalisir bahaya kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di PT. Batara Elok Semesta Terpadu, Gresik yaitu:

- a. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma IV Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang didapatkan dibangku perkuliahan serta pemahaman mahasiswa mengenai pengolahan pangan khususnya yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit.

- c. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih profesional dan berkompeten dalam menghadapi dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di PT. Batara Elok Semesta Terpadu, Gresik yaitu:

- a. Mampu menjelaskan proses kegiatan pada Divisi *Refinery* pada PT. Batara Elok Semesta Terpadu.
- b. Mampu menjelaskan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Divisi *Refinery* pada PT. Batara Elok Semesta Terpadu.
- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Divisi *Refinery* Pada PT. Batara Elok Semesta Terpadu dan mencari solusi atau tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat atau kegunaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan belajar mengenal dunia kerja, serta pemahaman dalam aplikasi teori dalam perkuliahan.
- b. Mahasiswa mampu melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- c. Mahasiswa mampu berfikir dalam menganalisa masalah-masalah yang terjadi di lapang dan dapat memberikan solusi terkait permasalahan di lapang.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Batara Elok Semesta Terpadu yang beralamat Jln. Gamma, Blok Q. No.2, Kawasan industri Maspion Tenger, Manyar Sido Mukti Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai 4 Desember 2023. Waktu

pelaksanaan magang dimulai hari Senin sampai Sabtu dari pukul 08.00 sampai 17.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

##### 1. Metode observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pemeriksaan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang jelas dari proses produksi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan devisi *Refinery* yang terdapat di PT. Batara Elok Semesta Terpadu.

##### 2. Studi Literatur

Mahasiswa mengumpulkan dan memanfaatkan data yang diperoleh dari buku, jurnal, ataupun dokumen perusahaan yang berkaitan dengan tujuan magang.

##### 3. Metode wawancara

Metode wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan juga karyawan yang terdapat di PT. Batara Elok Semesta Terpadu.

##### 4. Metode dokumentasi

Dokumentasi berupa gambar atau foto data laporan yang berkaitan dengan data pendukung pembuatan laporan magang selama kegiatan magang berlangsung.